



PENCETAKAN RAHANG PASIEN PADA PEMBUATAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN BERBAHAN FLEXY DI DESA BARANIA KABUPATEN SINJAI BARAT

Ariyani Goeliling

*Prodi D3 Teknik Gigi
Universitas Mega Rezky*

**Alamat korespondensi : Email : ariyanigoeliling@gmail.com*

(Received 10 September 2022; Accepted 07 Oktober 2022)

ABSTRACT

Ariyani Goeliling, 2023. Impression of the patient's jaw in the manufacture of flexy partial dentures in Barania Village, West Sinjai Regency.

Common symptoms seen after losing one or more teeth are migration of teeth, tilted shape, totation and extrusion. Diastema, food impaction and occlusal trauma to the area of the remaining teeth. Impaired mastication of the posterior teet, aesthetic and speech disturbances of anterior teeth.

Purpose : The purpose of this community service activity is to increase public knowledge about the importance of knowing the impact thar will arise and increase the confidence of the people in Barania Village, West Sinjai Regency, South Sulawesi Province. Problem : The problem experienced is that many people really need dental and oral health services especially denture fiiting. However, the services are difficult to obtain because of the distance from Barania Village to the nearest health facility -+ 10 km. Solution to the problem : denture fitting is a way to solve dental and oral problems. Outcome and target : all pepople know about the impact that will arise if they don't use dentures in edentulous areas and furthes increase the self confidence of the people after wearing dentures in Barania Village, West Sinjai Regency, South Sulawesi Province.

Keywords : impression, partial denture, flexy

PENDAHULUAN

Latar belakang

Universitas Megarezky (UNIMERZ) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara resmi didirikan pada tahun 2005 dalam bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Rezky. Seiring dengan berkembangnya STIKES Mega Rezky, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Mega Rezky Makassar kemudian mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Mega Rezky di tahun 2014. Pada tahun 2018, secara resmi STIKES Mega Rezky dan STIKIP Mega Rezky melakukan penggabungan dan berubah bentuk menjadi Universitas Megarezky yang saat ini menaungi 8 Fakultas dan 30 Program Studi jenjang Diploma 3, Diploma 4, Sarjana hingga Pascasarjana. (1)

Salah satu Program Studi yang ada di UNIMERZ adalah Program Studi Teknik Gigi yang dibentuk sejak 2016 dengan lulusan +- 120 orang. Program Studi ini mencetak mahasiswa(i) dengan gelar Amd.Kes. Suatu profesi yang akan bekerja di bidang keteknisian gigi atau dikenal dengan teknisi gigi. Dosen dan Tenaga Pendidik di prodi ini terdiri atas beberapa latar belakang pendidikan yang berbeda. Diantaranya adalah Sarjana Kedokteran Gigi, Ahli Madya Kesehatan, Sarjana Pendidikan, Sarjana Hukum dan masih banyak lagi latar belakang pendidikan yang lainnya. (1)

Dosen atau Tenaga Pendidik yang belatar belakang profesi Dokter Gigi dan Teknisi Gigi berkolaborasi dalam sebuah tanggung jawab Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Dokter Gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.(2) Teknisi Gigi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknik gigi sesuai dengan perundang-undangan.(3) Tanggung jawab dan wewenang Dokter Gigi berbeda dengan Teknisi Gigi. Dokter Gigi berwenang untuk melaksanakan perawatan kesehatan gigi dan mulut penderita sekaligus bertanggung jawab atas hasil perawatan yang telah dilakukannya. Laboratorium Teknisi Gigi berwenang melaksanakan pembuatan restorasi dental sesuai dengan permintaan gigi, karena itu mereka tidak bertanggung jawab kepada pasien, tapi kepada dokter gigi yang mengirim pekerjaan kepadanya.

METODE PELAKSANAAN

Pihak yang terkait dalam kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Barania, Sinjai Barat, Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri atas warga dan Pemerintah setempat serta pemuda(i) karang taruna.



Gambar 3. 1 Penyambutan Tim dosen oleh Pemerintah setempat dan pemuda karang taruna di Kantor desa Barania
Kec Sinjai Utara
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. 2 Warga setempat

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. 3 Peserta screening

(Sumber : Dokumetasi Pribadi)

Metode dan tahapan dalam pencetakan

Hasil observasi dan wawancara pada pihak puskesmas untuk pelaksanaan penyuluhan yaitu :

Menyiapkan alat dan bahan untuk mencetak

Alat : alat OD, sendok cetak, rubber bowl, spatula

Bahan : alginat, gips biru, air, handscoon, masker



Gambar 3. 4 Menyiapkan alat dan bahan cetakan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Mempersiapkan kondisi pasien



Gambar 3. 5 Mempersiapkan kondisi pasien

(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Screening

Screening merupakan tindakan awal yang dilakukan oleh operator sebelum dilakukan pencetakan gigi dan rongga mulut. Screening meliputi pemeriksaan gigi dan mulut yang akan dicetak. Syarat-syarat gigi yang akan dipasang gigi tiruan :

Kehilangan maksimal 5 pada rahang atas atau rahang bawah yang berdekatan

Kehilangan sebagian gigi (GTSL)





Gambar 3. 6 Pencetakan model rahang pasien

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pencetakan model rahang pasien adalah membuat tiruan negatif dari rongga mulut, sehingga selanjutnya dapat dibuat model gigi. Bahan cetak yang digunakan merupakan bahan yang digunakan untuk membuat tiruan negatif dari rongga mulut, sehingga selanjutnya dapat dibuat model gigi.(8) Bahan cetak dapat dikelompokkan menurut sifat mekanisnya. Ada 2 jenis bahan cetak, yakni bahan cetak elastis dan bahan cetak non-elastis. Bahan cetak elastis dapat secara akurat memproduksi baik struktur keras maupun lunak dari rongga mulut, termasuk *undercut* dan celah interproksimal. Bahan cetak hidrokoloid ireversibel, misalnya alginat. Bahan ini disebut ireversibel, sebab tidak dapat kembali menjadi wujud dasarnya setelah bereaksi membentuk wujud sol. Bahan ini memiliki kelebihan dibandingkan bahan cetak lainnya, yakni proses pengerjaannya yang mudah, nyaman bagi pasien, dan relatif tidak mahal karena tidak memerlukan banyak peralatan. Alginat digunakan untuk membuat cetakan model studi karena bahan alginat lebih murah dibandingkan dengan bahan elastomer dan bahan alginat mudah didapatkan serta banyak disukai pasien karena memiliki rasa bervariasi, proses pengerasan yang cepat, serta keakuratan yang memuaskan. Selain itu alginat juga dipakai untuk pencetakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan, dan piranti ortodontik.(8)

Hasil pencetakan gigi pasien



Gambar 3. 7 Hasil pencetakan gigi dan rongga mulut

(Sumber : Dokumetasi Pribadi)

Foto bersama



Gambar 3.8 Foto bersama setelah kegiatan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Barania, Sinjai Barat, Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 - 4 Oktober 2022. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak aparat pemerintah dan warga setempat. Kegiatan ini dimulai dari pembukaan yang disampaikan oleh Ketua Program Studi DIII Teknik Gigi, pemerintah setempat, pemuda karang taruna dan dilanjutkan kegiatan inti.





Gambar 6. 1 Sambutan Tim Dosen, pemerintah setempat dan pemuda karang taruna

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan tridarma dosen khususnya Program Studi DIII Teknik Gigi dengan melibatkan mahasiswa untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dan masing-masing dosen bertanggung jawab sesuai kompetensi mereka masing-masing.





Gambar 6. 2 Tim Pengabdian Masyarakat Prodi DIII Teknik Gigi

REFERENSI

Profil unimerz <https://unimerz.ac.id> Profil prodi

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan nasional Riskesdas 2018. Jakarta; 2018.

KMK 460 tahun 2020 tentang Standar Profesi Teknik Gigi

Buku ajar Ilmu Gigi Tiruan Sebagian Lepas Jilid 2, Haryanto A.G, dkk, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017, Jakarta

Dr. P.G..F.C.M. Battistuzzi dkk, cetakan I 1996, alih bahasa drg. A.I. Kosasih dkk, editor drg. Susianti dkk, penerbit Widya Medika, Jakarta

Website desa barania <https://barania.desa.id/web/post/8#>

Sumaryono, Penatalaksanaan Rasa Mual Terhadap Bahan Kedokteran Gigi Dengan Hipnoterapi, Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya